

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian dan juga pendekatan hukum yang digunakan terhadap data dan/atau bahan, pengumpulan data, dan juga analisis data yang diperuntukkan untuk menjawab suatu permasalahan yang sedang diteliti yang akan diuraikan melalui metode penelitian.³⁰

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, yang mana hukum empiris merupakan metode yang sifatnya fakta atau factual sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Metode ini dipakai dan diambil dari pola perilaku verbal dari wawancara dan juga observasi mengenai perilaku, dan perilaku tersebut yang mencerminkan apa adanya kesenjangan dari *das sollen* dan *das sein* atau sebaliknya.

Penelitian yang menggunakan empiris ini berupa arsip atau juga fisik yang dipergunakan dengan tujuan mengamati dan juga menganalisis perilaku manusia. Dapat pula diartikan sebagai penelitian yang untuk memberitahukan kondisi atau keresahan sosial pada ketentuan-ketentuan negara.³¹

³⁰ Ishaq, “*Metode Penelitian Hukum*”, 1st ed (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 12.

³¹ Syella Nichlatus Sovia, dkk, “*Metode Peneleitian Hukum Empiris*” (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana (2022).

B. Pendekatan Penelitian

Berakar dari judul, penulis tentu menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, karena penelitian ini menggunakan narasi dalam menjabarkan hasil observasi dan juga wawancara. Pendekatan juga menggunakan pendekatan empiris karena dilakukan di lapangan dengan tegas, jelas dan jujur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mempunyai arti yaitu merupakan tempat yang menjadi tujuan penelitian itu sendiri, tempat untuk mencari narasumber dan tempat diangkatnya permasalahan dalam penelitian. Lokasi penelitian yang ada dalam penelitian ini memiliki tempat yang strategis di daerah Gresik, yaitu di Jalan Gubernur Suryo, Telogopojok, Kemuteran, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti memiliki beberapa alasan yaitu, di Pasar Baru Gresik orang-orang dapat membeli barang secara ecer, tempat ramai dan banyak ruko yang disewakan di sana serta ada berbagai jenis barang yang dijual.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian adalah hal yang sangat penting dan paling inti, juga paling utama dalam kegiatan meneliti. Sumber data merupakan objek dari penelitian, mengenai dari mana data tersebut didapatkan. Dikelompokkan menjadi berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data atau bisa dikatakan narasumber dalam penelitian langsung. Dalam

mengumpulkan data primer, dapat dengan cara wawancara dan juga observasi.³² Data ini adalah data yang paling utama yang didapatkan dari narasumber utama ini, terkait implementasi akad ijarah dalam praktik sewa menyewa ruko di pasar baru Kabupaten Gresik yang perolehan datanya dari hasil wawancara narasumber dan juga observasi.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terbagi atas dua, yaitu pemilik ruko dari (kepala dinas pasar serta pengelola pasar) dan penyewa ruko (pihak penyewa ruko). Narasumber dari pihak pemilik ada 2 orang, dan narasumber dari pihak penyewa juga ada 9 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama (peneliti), melainkan dari sumber lain yang telah ada sebelumnya.³³ Data yang dalam penelitian yang sebagai data pendukung untuk memperkuat dan menjabarkan tentang hal lain yang tentu masih ada keterkaitannya dengan judul pada penelitian ini. Sumber data pada data sekunder dari literatur, seperti buku-buku fiqih muamalah, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam kegiatan menghimpun data-data, juga haruslah menerangkan cara dan juga alat yang digunakan sebagai pengumpul data itu sendiri sebagai barometer kerja. Yaitu, cara peneliti dapat mengumpulkan data-data atau

³² Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data", *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol. 1 No. 3 (2023).

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (2019)

informasi agar penelitian ini terstruktur dan valid. Ada beberapa hal yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berdialog antara satu orang dengan orang lainnya, lebih jelasnya adalah berkomunikasi dengan lewat percakapan atau juga tanya jawab yang semua pihak berhadapan secara fisik dan hadir secara langsung atau juga bisa melalui media sosial. Interview atau wawancara ini dilakukan langsung pastinya dengan subjek yang akan diteliti. Untuk melakukan kegiatan ini, sebelumnya peneliti terlebih dahulu akan menyiapkan pertanyaan yang relevan, juga dengan menyiapkan alat bantu seperti perekam suara agar memudahkan dalam penyusunan hasil wawancara.

Maka dari itu, penulis jelas akan menggunakan cara dengan wawancara secara langsung pada pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian, antara lain secara rincinya adalah 10 orang pemilik dan 10 penyewa yang tempat rukonya digunakan sebagai ladang bisnis untuk toko perancangan, 5 orang pemilik dan 5 penyewa yang rukonya sebagai bisnis perabotan, dan 5 orang pemilik juga 5 penyewa yang rukonya digunakan untuk keperluan berbisnis perabotan.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan juga mencatat dengan sistematis terstruktur tentang apa-apa saja yang ada di lapangan saat penelitian berlangsung. Tentu, observasi dilakukan dengan secara

langsung mengamati subjek dan objek penelitian yang dinilai perlu diamati oleh peneliti agar dapat menuliskan hasil yang lengkap, tidak hanya hasil dari interview saja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses atau rangkaian kegiatan yang berguna untuk dapat membuat dan juga mencari dengan terencana atau sistematis data, yang datanya adalah data yang bersumber dari interview atau wawancara dan observasi yang relevan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah.

Data-data yang sudah terkumpul itu selanjutnya diolah dan juga dianalisa memakai analisa kualitatif deskriptif. Analisa tersebut adalah analisa yang memaparkan atau menjabarkan hasil atau kondisi penelitian menggunakan kata-kata berupa teks, lalu kemudian dipilah dalam merumuskan kesimpulannya. Proses ini menyajikan data yang sudah didapat dari hasil wawancara dan juga observasi di lapangan. Selanjutnya, merujuk ke dasar-dasar teori yang ada di dalam bab 2 dalam penelitian ini.

Cara untuk menganalisa data adalah dengan cara menguraikan data-data dalam penelitian, dengan teknik konsep yang sistematis dan itu faktual dengan tiga metode, yakni data disajikan, data dipaparkan, mereduksi data. Uraianya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah proses dalam penentuan dan penyederhanaan juga proses pengkategorian data-data yang awalnya adalah data mentah atau catatan lapangan. Setelah semua data tersebut terkumpul, yang kemudian adalah menganalisis secara mendalam.

- b. Sajian atau paparan data adalah proses perangkaian informasi-informasi yang lengkap dan juga sistematis hingga akhirnya dapat lebih sederhana dan juga lebih mudah dipahami atau dimengerti maksud atau maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang dengan cara meninjau kembali terhadap catatan dan juga data-data lapangan atau juga usaha untuk menemukan temuan. Sederhananya, hasil daripada hasil yang mana itu bersumber dari keseluruhan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Makna dari data, uji kekuatan, kebenaran dan juga kecocokan.

34

³⁴ Mattew B Miles A. Michael.H, “*Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*”, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), hal. 97.